asanésia

# Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

Tes pada tanggal

Psikolog

**Lia WY**

## INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

### PAULI TEST

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

## DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.

**ASANESIA Consulting Service**

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

**www.asanesia.com**

**info@asanesia.com**

## DATA PESERTA

| | |
|---|---|
| Nama Peserta | : |
| Tanggal Lahir | : |
| Usia | : |
| Jenis Kelamin | : |
| Sponsor | : KURO_2 |
| Tujuan Tes | : |

## TEST LOG

PAULI TEST :

## PAULI TEST

| Jumlah | Kategori Jumlah | Salah | Persen Salah | Kategori Salah | Simpangan | Kategori Simpangan | Pembetulan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | RENDAH | 0 | 0 % | RENDAH | 0 % | SEDANG | 0 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** | **17** | **18** | **19** | **20** |
| 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

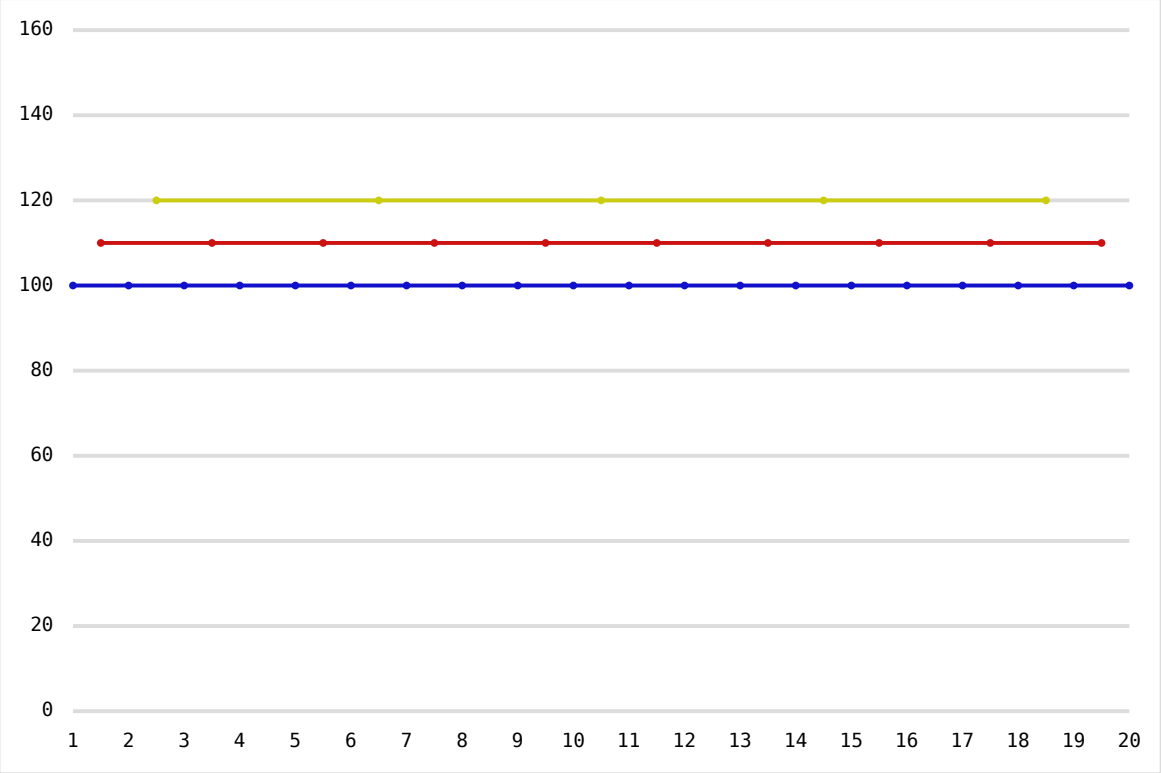

## PAULI TEST

| No | Aspek | Hasil | Interpretasi |
|---|---|---|---|
| 1 | **Kesiapsiagaan** | KW 1 = **120**<br>Rata-Rata Total = **0**<br>**KW 1 > rata-rata** | Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mampu mengerjakan di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. |
| 2 | **Stabilitas Emosi** | Kategori Simpangan = **SEDANG** | Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. |
| 3 | **Daya Tahan dan Kemauan** | Kategori Jumlah = **RENDAH** | Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai. |
| 4 | **Kualitas dan Ketelitian Kerja** | Kategori Salah = **RENDAH**<br>Kategori Pembetulan = **RENDAH** | Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat pembetulan yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai. |
| 5 | **Pengerahan Energy** | Titik Tertinggi - Titik Terendah = **0(RENDAH)** | Selisih antara titik tertinggi dan titik terrendah yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek. |
| 6 | **Taraf Sikap Kerja** | **KW1 > KW2 > KW3 > KW4 > KW5** | Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi sehingga dapat memulai pekerjaan dengan capaian yang tinggi, namun mengalami penurunan kinerja secara konsisten sampai dengan akhir pekerjaan |

## RINGKASAN DAN KESIMPULAN

### Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki kesiapsiagaan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai. Pada aspek pengerahan energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengerahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.

**www.asanesia.com**

**info@asanesia.com**